

ABSTRACT

Fitri Hafsyari. 1165030071. Slavery in '*Bilal: A New Breed of Hero*' and '*12 Years A Slave*'. Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisors: 1. Dr. Dadan Rusmana M.Ag.; 2. Bunyamin Faisal, S.S., M. Pd

This undergraduate thesis discussed slavery in *Bilal: A New Breed of Hero* film and *12 Years A Slave* film. From the title of this undergraduate thesis, it would be known that the objects for this research were *Bilal: A New Breed of Hero* film and *12 Years A Slave* film. Slavery is a social and economic relationship between slave owner, or also called as master, and slave. Although, actually no one wanted to be born as a slave. The researcher formulated three research questions in this research. The first was about the portrayal of slavery in *Bilal: A New Breed of Hero* and *12 Years A Slave* film. The second was the relationship of, economic, religion, and culture with slavery in *Bilal: A New Breed of Hero* and *12 Years A Slave*. The third was about the struggles of slave to obtain freedom. To analyze both objects, the researcher uses theory of slavery from Kevin Bales. The researcher also uses Marxism by Karl Marx as a literary theory to assist this research since it is related to examine two antagonistic classes, which in this case, between slave and slave owner. It is also used to discuss economic, religion, and culture. Besides, the researcher is going to compare both objects by using comparative literature. The method used in this research is descriptive analysis method and comparative literature method.

The results of this research are, both films contained portrayal of slavery, which is the manifestation of the oppression that done by master to slave. It covers extreme imbalance power, exploitation, violence threat, and losing of free will that experienced by slaves. Unlike in *Bilal: A New Breed of Hero* film which mostly showed slavery portrayal of the lose of free will side, *12 Years A Slave* film shows more in exploitation side. The researcher also found that there is relationship of economy, religion, and culture with slavery in both films. Particularly, the relationship of religion and culture with slavery in both films are rooted from economic matters. Both films show that the masters use religion and culture for the sake of maintaining their economy. Finally, the researcher found that the slaves in both films managed to gain freedom after going through several struggles.

Keywords: slave, slavery, Marxism, film, economic

ABSTRAK

Fitri Hafsyari. 1165030071. Slavery in '*Bilal: A New Breed of Hero*' and '*12 Years A Slave*'. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembimbing: 1. Dr. Dadan Rusmana M.Ag.; 2. Bunyamin Faisal, S.S., M. Pd

Skripsi ini membahas perbudakan dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dan *12 Years A Slave*. Dari judul skripsi ini bisa diketahui bahwa objek penelitian ini adalah film *Bilal: A New Breed of Hero* dan *12 Years A Slave*. Perbudakan adalah hubungan sosial dan ekonomi antara pemilik budak, atau disebut juga majikan, dan budak. Walaupun, sebenarnya tidak ada yang mau dilahirkan sebagai budak. Peneliti merumuskan tiga pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Pertama, tentang penggambaran perbudakan dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dan *12 Years A Slave*. Kedua, tentang hubungan ekonomi, agama, dan budaya dengan perbudakan dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dan *12 Years A Slave*. Ketiga tentang perjuangan budak untuk memperoleh kebebasan. Untuk menganalisis kedua objek, peneliti menggunakan teori perbudakan dari Kevin Bales. Peneliti juga menggunakan teori Marxisme dari Karl Marx sebagai teori sastra untuk membantu penelitian ini karena berkaitan dengan mengkaji dua kelas antagonis, yaitu dalam kasus ini, antara budak dan pemilik budak. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan kedua objek menggunakan literatur komparatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan literatur komparatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kedua film mengandung penggambaran perbudakan yang merupakan perwujudan dari penindasan yang dilakukan oleh majikan pada budak. Ini meliputi ketidakseimbangan kekuatan ekstrim, eksploitasi, ancaman kekerasan, dan hilangnya kebebasan yang dialami oleh budak. Tidak seperti dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* yang kebanyakan menunjukkan penggambaran perbudakan dari sisi hilangnya kemauan bebas, film *12 Years A Slave* lebih menggambarkan sisi eksploitasi. Peneliti juga menemukan bahwa adanya hubungan ekonomi, agama, dan budaya dengan perbudakan di kedua film. Secara khusus, hubungan agama dan budaya dengan perbudakan di kedua film berakar dari masalah ekonomi. Kedua film menunjukkan bahwa para majikan menggunakan agama dan budaya demi menjaga perekonomian mereka. Terakhir, peneliti menemukan bahwa budak dalam kedua film berhasil memperoleh kebebasan setelah melalui beberapa perjuangan.

Kata kunci: budak, perbudakan, Marxisme, film, ekonomi



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG